

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi yang terkandung di dalam laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak eksternal dan internal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pajak.

Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan laba berkelanjutan (*sustainable earnings*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Pentingnya informasi tentang laba bagi para calon investor sering dimanfaatkan oleh manajemen untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi yang diperoleh para calon investor terhadap laba yang dilaporkan. Para calon investor hanya dapat mengandalkan data-data yang dilaporkan oleh manajemen tanpa mengetahui dengan pasti kebenaran akan data-data atau informasi tersebut. Sedangkan manajemen yang merupakan pihak yang membuat laporan keuangan tersebut sangat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Akibat adanya kesenjangan tersebut memungkinkan pihak manajemen untuk merekayasa laba yang mereka laporkan dalam laporan keuangan. Apabila laba yang dilaporkan

adalah hasil rekayasa manajemen, maka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas yang rendah.

Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan laba berkelanjutan (*sustainable earning*) di masa depan. Para peneliti baik dalam dan luar negeri banyak yang meneliti tentang cara pendeteksian manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan yang membuat kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah. Salah satu cara, informasi mengenai kualitas laba dilihat dari perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Beberapa penelitian terdahulu antara lain Hanlon (2005); Wijayanti (2006); Djamaludidin, dkk. (2008); Wiryandari dan Yulianti (2009); Yulianti (2005) dan Suranggane (2007) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences*, dan *small book-tax differences*. Namun hasil penelitian tersebut masih belum konsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya. Hasil penelitian Hanlon (2005) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan *large positive (negative) book-tax differences* signifikan menunjukkan persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dari perusahaan dengan *small boox-tax differences*. Hasil penelitian Wijayanti (2006) menyimpulkan bahwa hanya perusahaan dengan *large positive book-tax differences* memiliki persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan dengan *small book-tax differences*.

Dengan demikian penelitian ini menguji peranan *book-tax differences* dalam menentukan persistensi laba dan menguji apakah perusahaan dengan *large*

book-tax differences mempunyai persistensi laba lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan *small book-tax differences*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini adalah:

- a. Apakah *book-tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba?
- b. Apakah perusahaan dengan *large positive (negative) book-tax differences* mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang memiliki *small book-tax differences*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk memberikan bukti empiris pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba
2. untuk mengetahui apakah perusahaan yang mempunyai *large positive (negative) book-tax difference* mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang memiliki *small book-tax differences*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain penulis sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Akademis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan penelitian juga ditujukan untuk memberikan bukti tambahan atas penelitian sebelumnya yang belum menemukan suatu kesepakatan dan dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan suatu sumbangan pemikiran bagi kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif para pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan dan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan kualitas laba sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan menentukan pilihan dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal.

BAB II